BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam semua kalangan masyarakat. Rumah sakit digunakan juga sebagai kegiatan penelitian dan pengembangan dalam bidang kesehatan. Terdapat berbagai macam pelayanan kesehatan seperti rawat jalan, rawat inap dan juga pelayanan gawat darurat. Salah satu pelayanan kegiatan yang terpenting di dalam rumah sakit adalah pelayanan kefarmasian (Menkes RI, 2010).

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan yang bertanggung jawab langsung kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti serta meningkatkan mutu kehidupan pasien. Standart pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi penggelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmais klinik. Untuk memenuhi tujuan pelayanan kefarmasin dibentuk suatu organisasi yaitu Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) yaitu unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Menkes RI, 2016).

Rumah sakit Islam Mabarrot MWC NU Bungah Gresik merupakan salah satu rumah sakit umum yang berlokasi di Jl.Raya Bungah Dukun No.63 Kecamatan Bungah kabuapaten Gresik. RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik memiliki 1 unit instalasi farmasi yang berfungsi untuk menyediakan perbekalan farmasi yang dibutuhkan oleh setiap poli/unit. RSI Mabarrot MWC Bungah Gresik memiliki 1 unit gedung perbekalan farmasi yang berfungsi untuk menyimpan dan menyediakan perbekalan farmasi apabila kebutuhan perbekalan farmasi di instalasi farmasi telah habis. Dan rumah sakit MWC ini memiliki beberapa layanan poli spesialis seperti poli bedah,poli anak, poli kandungan, poli gigi.

Sebagai seorang tenaga kefarmasian yang profesional bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perbekalan farmasi mulai dari

perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, dan pencatatan.dan memberikan informasi yang baik kepada tenaga kesehatan maupun dengan pasien dalam pemantauan dan penggunaan obat yang baik dan benar.

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Keehatan Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Rumah Sakit MWC Bungah Gresik merupakan suatu kegiatan dari disiplin ilmu pengetahuan dan teori yang didapat selama pendidikan terhadap realita yang terdapat dilapangan. Dari latar belakang diatas maka sebagai calon tenaga kesehatan yang melakukan Prakter Kerja Lapangan (PKL) Kefarmasian yang meliputi pengelolaan perbekalan farmasi dan kegiatan lainya yang berhubungan dengan bidang kefarmasian.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Meningkatkan Pemahaman mahasiswa tentang peran, Fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di rumah sakit.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional di rumah sakit.
3. Meningkatkan keterampilan, pengalaman, dan sikap profesionalisme dalam praktik pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
4. Membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia nyata.
5. Memiliki gambaran nyata tentang praktik kefarmasian di rumah sakit.

1.3 Manfaat

Manfaat yan diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

   Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman selama praktik kefarmasian di rumah sakit serta melatih diri dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di rumah sakit secara tepat dengan berpedoman pada standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

2. Bagi Program Studi

   Dapat menghasilkan lulusan tenaga teknis kefarmasian yang berkualitas dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit serta dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.

3. Bagi Instansi PKL

   Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi terkait untuk menentukan kebijakan instansi dimasa mendatang berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan (PKL.